

Nama : Triaswari Ayunandini  
NPM : 2413031029  
Kelas : A  
MK : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

---

### SOAL PILIHAN GANDA UNTUK MATA PELAJARAN EKONOMI

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Pendapatan Nasional  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Waktu : 45 Menit

---

#### Petunjuk Umum:

- Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.
  - Gunakan logika dan ketelitian dalam menghitung angka-angka yang tersedia.
- 

#### Soal:

1. Sebuah negara berkembang memiliki nilai Gross Domestic Product (GDP) yang jauh lebih besar dibandingkan nilai Gross National Product (GNP). Fenomena ekonomi ini secara kritis mengindikasikan bahwa...
  - a. Investasi warga negara tersebut di luar negeri sangat produktif.
  - b. Pendapatan faktor produksi neto terhadap luar negeri bernilai positif.
  - c. Banyak modal asing masuk ke negara tersebut dibandingkan modal warga negaranya di luar negeri.
  - d. Negara tersebut merupakan negara maju dengan tingkat efisiensi industri yang tinggi.
  - e. Pemerintah berhasil menekan angka impor barang konsumsi dari pasar internasional.
2. Di sebuah negara, banyak Tenaga Kerja Asing (TKA) menduduki posisi manajerial dengan gaji tinggi, sementara tenaga kerja lokal lebih banyak bekerja sebagai buruh di luar negeri dengan upah rendah. Dampak fenomena ini terhadap struktur pendapatan nasional adalah...
  - a. Nilai GDP akan cenderung lebih rendah daripada nilai GNP.
  - b. Nilai GDP akan cenderung lebih tinggi daripada nilai GNP.
  - c. Nilai Net National Product (NNP) akan selalu sama dengan nilai GDP.
  - d. Pendapatan per kapita negara tersebut otomatis meningkat secara signifikan.
  - e. Nilai Disposable Income (DI) masyarakat secara otomatis akan mengalami kenaikan.
3. Manakah dari kegiatan berikut yang secara teknis masuk ke dalam perhitungan GDP Indonesia, namun dikeluarkan dari perhitungan GNP Indonesia?
  - a. Gaji seorang diplomat Indonesia yang bertugas di kantor KBRI Washington DC.
  - b. Keuntungan operasional perusahaan otomotif asal Jepang yang berlokasi di Bekasi.
  - c. Hasil penjualan komoditas kopi milik petani lokal yang diekspor ke benua Eropa.
  - d. Honor yang diterima atlet bulu tangkis Indonesia saat memenangkan turnamen di luar negeri.
  - e. Bunga deposito yang diterima warga negara Indonesia dari simpanan di bank Singapura.
4. Penggunaan "Nilai Tambah" (Value Added) dalam pendekatan produksi dilakukan untuk menghindari kesalahan penghitungan ganda. Jika seorang peneliti mengabaikan nilai tambah dan hanya menjumlahkan total penjualan dari gandum, tepung, hingga roti, maka hasil akhirnya akan mengalami...
  - a. Overestimation (Penghitungan terlalu tinggi) karena satu nilai input dihitung berulang kali.

- b. Underestimation (Penghitungan terlalu rendah) karena nilai bahan baku belum dikenai pajak.
  - c. Deflasi pendapatan karena harga roti di pasar retail cenderung mengalami fluktuasi.
  - d. Kehilangan data konsumsi rumah tangga dalam komponen pengeluaran nasional.
  - e. Kesenjangan angka yang lebar antara metode produksi dengan metode pendapatan.
5. Diketahui data ekonomi suatu negara (dalam triliun): Konsumsi RT 900, Investasi 500, Pengeluaran Pemerintah 600, Ekspor 300, Impor 350. Berdasarkan data tersebut, besar Gross Domestic Product (GDP) dengan pendekatan pengeluaran adalah...
- a. Rp1.850 triliun.
  - b. Rp1.950 triliun.
  - c. Rp2.000 triliun.
  - d. Rp2.150 triliun.
  - e. Rp2.350 triliun.
6. Perhatikan variabel berikut:
- 1) Upah tenaga kerja
  - 2) Sewa tanah
  - 3) Keuntungan usaha
  - 4) Pembelian barang modal
  - 5) Konsumsi masyarakat
- Variabel yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional dengan metode pendapatan adalah...
- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (1), (3), dan (4)
  - c. (2), (3), dan (4)
  - d. (2), (4), dan (5)
  - e. (3), (4), dan (5)
7. Kebijakan fiskal berupa kenaikan tarif pajak penghasilan (pajak langsung) akan berpengaruh pada konsep pendapatan nasional. Secara kritis, dampak kenaikan pajak langsung adalah...
- a. Menurunkan nilai Personal Income (PI) namun Disposable Income (DI) tetap.
  - b. Menurunkan nilai Disposable Income (DI) meskipun Personal Income (PI) tetap.
  - c. Menaikkan nilai Net National Income (NNI) secara agregat di pasar modal.
  - d. Meningkatkan daya beli masyarakat karena distribusi pajak yang lebih merata.
  - e. Menambah nilai Transfer Payment yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.
8. Negara "Z" menyalurkan bantuan langsung tunai (subsidi) kepada kelompok masyarakat rentan ekonomi. Dalam perhitungan pendapatan nasional, alokasi dana bantuan ini dikategorikan sebagai...
- a. Pajak tidak langsung yang menambah nilai NNP.
  - b. Laba ditahan yang memperkuat modal perusahaan negara.
  - c. Transfer Payment yang menambah nilai Personal Income (PI).
  - d. Investasi pemerintah yang menambah nilai Gross Domestic Product (GDP).
  - e. Penyusutan barang modal yang mengurangi nilai Net National Product (NNP).
9. Data pendapatan (dalam milyar): NNI 3.000, Pajak perseroan 100, Laba ditahan 150, luran asuransi 50, Transfer payment 80. Berdasarkan data tersebut, besar Personal Income (PI) adalah...
- a. Rp2.620 milyar.
  - b. Rp2.780 milyar.
  - c. Rp3.220 milyar.

- d. Rp3.380 milyar.
  - e. Rp2.700 milyar.
10. Pendapatan per kapita sering dikritik sebagai indikator kemakmuran yang semu karena...
- a. Tidak memasukkan unsur inflasi dalam perhitungannya.
  - b. Hanya menghitung transaksi ekonomi yang dilakukan di sektor perbankan.
  - c. Merupakan angka rata-rata yang mengaburkan ketimpangan distribusi pendapatan.
  - d. Selalu berpatokan pada nilai tukar mata uang asing yang tidak stabil.
  - e. Mengabaikan kontribusi sektor UMKM dalam perputaran ekonomi nasional.
11. Apabila angka Gini Ratio sebuah wilayah menunjukkan angka 0,75, maka analisis ekonomi yang paling tepat untuk wilayah tersebut adalah...
- a. Distribusi pendapatan nasional sudah sangat merata di semua lapisan.
  - b. Terjadi ketimpangan pendapatan yang sangat tajam (ekstrem).
  - c. Mayoritas pendapatan dinikmati oleh kelompok masyarakat menengah.
  - d. Perekonomian wilayah tersebut sedang berada dalam fase pertumbuhan tinggi.
  - e. Angka pengangguran dan kemiskinan dipastikan berada pada level terendah.
12. Menurut kriteria Bank Dunia, sebuah negara dikategorikan "High Income" berdasarkan GNI per kapita. Namun, jika GNI per kapita tinggi tetapi angka harapan hidup rendah, hal ini menandakan...
- a. Kekayaan hanya terkonsentrasi pada elit ekonomi dan tidak menyentuh sektor sosial.
  - b. Masyarakat sudah mencapai tingkat kemakmuran yang hakiki di bidang kesehatan.
  - c. Pertumbuhan penduduk di negara tersebut jauh lebih cepat dibanding pertumbuhan ekonomi.
  - d. Sektor ekonomi kreatif telah menjadi tulang punggung utama pembangunan negara.
  - e. Pemerintah telah berhasil melakukan redistribusi pendapatan secara maksimal.
13. Dalam konsep alur pendapatan nasional, manakah komponen yang harus dikurangkan dari Net National Product (NNP) untuk mendapatkan nilai Net National Income (NNI)?
- a. Pajak Langsung (Pajak Penghasilan).
  - b. Pajak Tidak Langsung (seperti PPN atau Cukai).
  - c. Subsidi pemerintah yang diberikan kepada produsen.
  - d. Iuran jaminan sosial dan laba yang tidak dibagikan.
  - e. Biaya penyusutan atas kerusakan barang-barang modal.
14. Fenomena resesi ekonomi menyebabkan banyak perusahaan menutup usahanya. Dalam perhitungan pendapatan nasional metode pendapatan, hal ini akan menyebabkan penurunan tajam pada variabel...
- a. Sewa (rent) dan Ekspor (export).
  - b. Laba usaha (profit) dan Upah (wage).
  - c. Pengeluaran pemerintah (government expenditure).
  - d. Investasi swasta (investment) dan Pajak.
  - e. Konsumsi masyarakat (consumption) dan Impor.
15. Jika GDP riil sebuah negara tetap (stabil), namun pertumbuhan penduduk meningkat 4% per tahun, maka implikasi jangka panjang terhadap masyarakat adalah...
- a. Kenaikan pendapatan per kapita secara bertahap.
  - b. Peningkatan daya beli masyarakat di sektor kebutuhan pokok.
  - c. Penurunan pendapatan per kapita dan standar hidup masyarakat.
  - d. Terjaganya stabilitas harga barang dan jasa di pasar domestik.
  - e. Penurunan angka beban ketergantungan (dependency ratio).

16. Mengapa pembangunan fasilitas publik oleh pemerintah (seperti jembatan) masuk ke komponen "G" (Government Expenditure), sedangkan pembangunan ruko oleh warga masuk ke komponen "I" (Investment)?
  - a. Karena jembatan bersifat sosial, sementara ruko bertujuan mencari keuntungan.
  - b. Karena sumber dananya berbeda (APBN/Pajak vs Modal Pribadi/Swasta).
  - c. Karena ruko dihitung dalam GNP, sedangkan jembatan hanya dihitung dalam GDP.
  - d. Karena jembatan termasuk barang konsumsi pemerintah yang tidak bernilai ekonomi.
  - e. Karena ruko dikenakan pajak bangunan, sementara jembatan bebas pajak.
17. Ketimpangan pendapatan di negara berkembang seringkali disebabkan oleh akses yang tidak setara. Dampak paling nyata dari ketimpangan pendapatan yang tinggi adalah...
  - a. Meningkatnya jumlah tabungan nasional di bank umum.
  - b. Munculnya kecemburuan sosial yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi.
  - c. Menurunnya angka impor barang mewah dari negara-negara maju.
  - d. Meningkatnya efisiensi alokasi sumber daya di semua sektor industri.
  - e. Menurunnya tarif pajak bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.
18. Garis diagonal lurus (garis 45 derajat) dalam kurva Lorenz menggambarkan kondisi di mana...
  - a. Seluruh pendapatan nasional dikuasai oleh satu persen penduduk terkaya.
  - b. Distribusi pendapatan antara kelompok penduduk berlangsung secara sangat timpang.
  - c. Setiap persentase penduduk menerima persentase pendapatan yang sama (merata sempurna).
  - d. Terjadi defisit anggaran yang besar akibat pengeluaran pemerintah yang tidak terkendali.
  - e. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan angka inflasi berada di titik jenuh.
19. Mengapa angka GDP yang tinggi belum tentu mencerminkan kebahagiaan penduduk suatu negara?
  - a. Karena GDP tidak menghitung kualitas lingkungan dan distribusi kesejahteraan.
  - b. Karena angka GDP selalu dipalsukan oleh otoritas statistik negara terkait.
  - c. Karena GDP hanya fokus pada nilai ekspor bersih tanpa melihat impor.
  - d. Karena kebahagiaan penduduk hanya diukur dari angka pertumbuhan penduduk.
  - e. Karena GDP tidak memasukkan nilai transaksi saham dan obligasi di pasar modal.
20. Jika pendapatan nasional nominal tumbuh 7%, namun pada tahun yang sama inflasi mencapai 10%, maka secara riil pendapatan masyarakat tersebut...
  - a. Mengalami kenaikan sebesar 3% dari tahun sebelumnya.
  - b. Mengalami kenaikan sebesar 17% akibat dorongan permintaan.
  - c. Mengalami penurunan daya beli atau penurunan riil sebesar 3%.
  - d. Tidak mengalami perubahan karena nilai uang tetap stabil.
  - e. Mengalami surplus ekonomi karena pertumbuhan nominal tetap positif.

---

**Kunci Jawaban:**

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. A  | 11. B | 16. B |
| 2. B | 7. B  | 12. A | 17. B |
| 3. B | 8. C  | 13. B | 18. C |
| 4. A | 9. B  | 14. B | 19. A |
| 5. B | 10. C | 15. B | 20. C |